

PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO ASSET RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PT UNILEVER INDONESIA TBK PERIODE 2013-2023

Laraswati Safitri¹, Siti Nurcahayati²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ¹ Laraswsafitri@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ² dosen02356@unpam.ac.id

Abstract

The purpose of this research is to determine the influence of the current ratio and debt to asset ratio on return on equity at PT Unilever Indonesia Tbk for the 2013-2023 period. The independent variables in this research are the Current Ratio and Debt to Asset Ratio and the dependent variable used is Return On Equity. This sample and population collection was carried out by taking 11 years of data from the period 2013 to 2023. The method used in this research is descriptive quantitative with the help of SPSS Statistics Version 29. The results of the research show that the Current Ratio data partially has no effect on the Return On Equity variable. This is proven by the t count which is smaller than the t table ($0.755 < 2.306$) and the sig value is greater than the significance level ($0.472 > 0.05$). However, Debt To Asset Ratio data partially influences Return On Equity. This is proven by the calculated t which is greater than the t table ($2.607 > 2.306$) and the sig value is smaller than the significance level ($0.031 < 0.05$). Current Ratio and Debt To Asset Ratio simultaneously influence the dependent variable on Return On Equity at PT Unilever Indonesia Tbk with a calculated F value of $9,141 > 4.46$ and a significance level of 0.009 which is smaller than 0.05 . And the influence of the independent variables (Current Ratio and Debt To Asset Ratio) on Return On Equity is 0.620 or 62.0% , while the remaining 38.0% is influenced or explained by other variables not included in this research model.

Keywords: *Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Return On Equity*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* Terhadap *Return On Equity* Pada PT Unilever Indonesia Tbk periode 2013-2023. Variabel independent dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* serta variabel dependen yang di gunakan ialah *Return On Equity*. Pengambilan sampel dan populasi ini dilakukan dengan mengambil data 11 tahun dari periode 2013 sampai dengan 2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan bantuan SPSS *Statistic Version 29*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel *Return On Equity*. Hal ini dibuktikan dari t hitung yang lebih kecil dari t tabel ($0.755 < 2.306$) dan nilai sig lebih besar dari taraf signifikansi ($0.472 > 0.05$). Namun data *Debt To Asset Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Equity*. Hal ini dibuktikan dari t hitung yang lebih besar dari t tabel ($2,607 > 2.306$) dan nilai sig lebih kecil dari taraf signifikansi ($0.031 < 0.05$). *Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat pada *Return On Equity* pada PT Unilever Indonesia Tbk dengan nilai F hitung $9.141 > 4,46$ dan tingkat signifikan 0.009 lebih kecil dari 0.05 . Dan pengaruh variabel independen (*Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio*) terhadap *Return On Equity* adalah sebesar $0,620$ atau $62,0\%$ Sedangkan sisanya sebesar $38,0\%$ dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Kata Kunci : *Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Return On Equity.*

1. PENDAHULUAN

Situasi ekonomi global saat ini dipenuhi dengan ketidakpastian baik negara berkembang maupun negara maju merasakan dampak dari perlambatan ekonomi tersebut. Penurunan pertumbuhan ekonomi pada tahun tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: permintaan global yang menurun sepanjang tahun, kinerja ekonomi domestik yang buruk, dan turunnya harga komoditas ekonomi penting seperti minyak mentah, logam, dan produksi pangan.

Salah satu hal yang penting adalah mengetahui kondisi keuangan perusahaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap kelangsungan hidup perusahaan, seperti investor, manajer, kreditor, pemerintah, dan masyarakat yang ingin memperoleh informasi mengenai perkembangan perusahaan yang berkaitan dengan keuangan perusahaan. Laporan keuangan dapat digunakan sebagai informasi untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan. Setiap perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan atau kekayaan para pemilik perusahaan.

Agar tujuan perusahaan dapat tercapai, ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui posisi keuangan dan keberhasilan yang telah dicapai oleh perusahaan, yaitu dengan melakukan analisis rasio keuangan. Dengan demikian dalam penelitian ini yang digunakan untuk mengetahui seluruh aspek yang mempengaruhi *Return On Equity* adalah *current ratio* dan *Debt to Asset Ratio*. Rasio-rasio tersebut digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk.

Current Ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, seperti upah dan hutang perusahaan. *Current Ratio* menunjukkan seberapa jauh aktiva lancar dapat menutupi kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan kewajiban lancar maka akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk

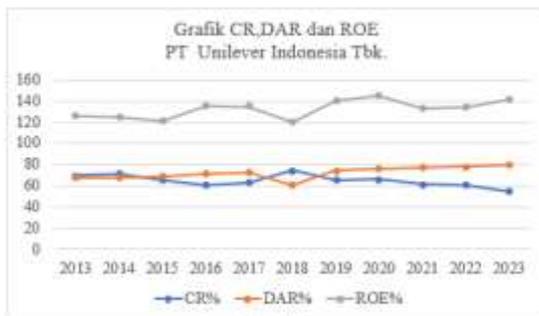
menutupi kewajiban jangka pendeknya. *Current Ratio* yang rendah menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, sebaliknya *Current Ratio* yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan (Sawir, 2015).

Debt to Asset Ratio ialah rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Kasmir (2014:156).

Dan untuk penjelasan dari *Return On Equity Ratio* (ROE) ditentukan oleh kemampuan perusahaan menghasilkan profitabilitas atau margin keuntungan, produktivitas aset untuk menghasilkan pendapatan, serta pengelolaan penggunaan utang secara optimal oleh perusahaan. ROE juga menjadi salah satu tolok ukur yang paling efektif untuk memprediksi prospek bisnis depannya, karena biasanya investor melakukan perbandingan antara banyak Perusahaan sekaligus dengan melihat kualitas nilai ROE.

Berikut penjelasan singkat mengenai PT Unilever Indonesia Tbk. Salah satu perusahaan multinasional terbesar di Indonesia yang bergerak di bidang produksi dan distribusi barang-barang konsumsi. PT Unilever Indonesia Tbk. memproduksi makanan, minuman, pembersih dan juga perawatan tubuh. Jika kita melihat langkah yang diambil oleh Unilever Indonesia menggunakan teori *Corporate Social Responsibilities* (CSR) model *Triple Bottom Line* (TBL), maka langkah yang diambil telah sesuai dengan teori yang ada. Teori ini sendiri memiliki tiga dimensi utama yang menjadi perhatian yaitu dimensi ekonomi, dimensi sosial, dan dimensi lingkungan.

Berikut data tabel perhitungan dari *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT Unilever Indonesia, Tbk.



Tabel 1.1
 Data perhitungan Current Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Return On Equity PT Unilever Indonesia Tbk. Periode 2013-2023

| TAHUN | CR (%) | DAR (%) | ROE (%) |
|-------|--------|---------|---------|
| 2013 | 69,63 | 68,12 | 126 |
| 2014 | 71,48 | 67,79 | 125 |
| 2015 | 65,39 | 69,31 | 121 |
| 2016 | 60,56 | 71,90 | 136 |
| 2017 | 63,36 | 72,63 | 135 |
| 2018 | 74,76 | 61,18 | 120 |
| 2019 | 65,28 | 74,45 | 140 |
| 2020 | 66,09 | 75,95 | 145 |
| 2021 | 61,40 | 77,33 | 133 |
| 2022 | 60,82 | 78,17 | 134 |
| 2023 | 55,16 | 79,70 | 142 |

Sumber: Laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk.

Gambar 1.1
 Data grafik CR, DAR dan ROE PT Unilever Indonesia Tbk. Periode 2013-2023

Hasil dari tabel diatas menunjukkan bahwa Kinerja pada PT Unilever Indonesia Tbk. cenderung lebih efektif dan efisien dapat menghasilkan pendapatan. Hasil presentase tertinggi terdapat pada tahun 2020 yaitu 145%. Dan juga untuk hasil presentase terendah terdapat pada tahun 2018 yaitu 120%. Yang berarti bahwa kinerja perusahaan dari Return On Equity berfluktuatif dari tahun 2018-2023. hal ini berarti bahwa total modal perusahaan digunakan secara efektif untuk menghasilkan sebuah laba atau hasil pembelian investasi.

Dapat di lihat perbandingan antara Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) pada tahun 2013 sampai dengan 2023 dari PT Unilever Indonesia Tbk mengalami fluktuatif.

Untuk nilai Current Ratio periode tahun 2013 sampai dengan 2014 bahwa rata-rata nilai Current Ratio dari PT Unilever Indonesia Tbk, mengalami kenaikan yaitu dari 69,63% hingga 71,48%. Namun selama periode 2018 sampai dengan 2023 nilai Current Ratio dari PT Unilever Indonesia Tbk. mengalami fluktuatif dikarenakan hasil nilai yang tidak stabil setiap tahunnya.

Dan untuk Debt to Asset Ratio diketahui selama periode 2013 sampai dengan 2023 nilai Debt to Asset Ratio dari PT Unilever Indonesia

Tbk, mengalami fluktuatif. Pada periode tahun 2019 sampai dengan 2023 bahwa Debt to Asset Ratio dari PT Unilever Indonesia Tbk, mengalami kenaikan dengan hasil nilai presentase tertinggi yaitu 79,70%.

Hasil dari penelitian Citra Sabilla Anshori Putri (2024) dengan judul “Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity (Studi kasus pada PT Unilever Indonesia Tbk di Bursa Efek Indonesia 2016-2023)” yang mengatakan Current Ratio (CR) memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap Return On Equity (ROE)”

Hasil dari penelitian Puput Melati, Gatot Kusjono (2021) dengan judul “Pengaruh Current Ratio dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Equity Pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk Tahun 2010-2019” yang mengatakan Current Ratio berpengaruh yang signifikan secara parsial terhadap Return On Equity, sedangkan Debt to Asset Ratio pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap Return On Equity. Secara simultan Current Ratio dan Debt to Asset Ratio berpengaruh secara signifikan terhadap Return On Equity”

Berdasarkan permasalahan keuangan di atas, maka penting untuk mengetahui “Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada PT Unilever Indonesia Tbk. Tahun 2013-2023, sehingga dapat diketahui mengenai kemampuan perusahaan dalam membayar hutangnya serta dapat mengukur seberapa maksimal perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya, serta memperoleh laba pada perusahaan Fast Moving Consumer Goods terdepan di pasar Indonesia. PT Unilever Indonesia Tbk.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen keuangan yaitu masalah investasi sebagai pengalokasian dana, masalah bagaimana memperoleh dana, dan bagaimana pengelolaan dana agar dapat menciptakan dan meningkatkan nilai manfaat bagi perusahaan. Menurut Amirullah (2015:7) “Keuangan merupakan aktifitas perusahaan yang berkaitan dengan bagaimana dana, menggunakan dan mengelola asset sesuai tujuan perusahaan secara keseluruhan”.

Menurut Gitman (2015:4) adalah sebagai berikut: “*Finance can be defined as the science and art of managing money*”. Yang artinya adalah keuangan dapat didefinisikan sebagai seni dan ilmu mengelola uang. Dari definisi tersebut maka dapat dikembangkan bahwa keuangan sebagai seni berarti melibatkan keahlian dan pengalaman, sedangkan sebagai ilmu berarti melibatkan prinsip-prinsip, konsep, teori, proposi dan model yang ada dalam ilmu keuangan

Menurut Sari (2022) mendefinisikan analisis laporan keuangan secara bahasa terbagi menjadi dua kata yaitu analisis dan laporan keuangan. Istilah “analisis” mengacu pada proses penguraian komponen yang lebih besar menjadi komponen yang lebih kecil. Sedangkan laporan keuangan merupakan suatu laporan yang memuat data keuangan yang digunakan guna menentukan tingkat kinerja suatu perusahaan. kegiatan analisis laporan keuangan dirancang untuk mengubah data mentah dari laporan menjadi informasi yang lebih tepat dan relevan dengan menggunakan metode tertentu.

Dalam praktiknya laporan keuangan oleh perusahaan tidak dibuat secara serampangan, tetapi harus disusun sesuai dengan standar atau aturan yang berlaku. Hal ini perlu dilakukan agar laporan keuangan mudah dibaca dan dimengerti. Laporan keuangan yang disajikan perusahaan sangat penting bagi manajemen, pemilik perusahaan, pemerintah, kreditor, investor, maupun para supplier

Rasio keuangan menurut Kasmir (2018) yaitu output berupa angka dengan membandingkan suatu pos laporan keuangan seperti antara utang dan modal, antara kas dan total aset, antara harga pokok produksi dengan total penjualan, dan sebagainya. Pengertian tersebut sejalan dengan Septiana (2019) yang menjelaskan rasio keuangan dimanfaatkan sebagai alat hitung guna menilai kinerja perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang ada pada pos laporan keuangan seperti laporan laba/rugi, laporan perubahan modal, neraca, dan laporan arus kas

Rasio likuiditas menurut Kasmir (2019) yaitu rasio yang menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan guna memenuhi utang lancarnya. Secara umum, Tingginya angka rasio ini menunjukkan semakin likuid yang dialami

perusahaan tersebut, sebaliknya semakin rendah angka rasionya menunjukkan semakin tidak likuid perusahaan tersebut.

Menurut Kasmir (2014:115) definisi rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan

Menurut Kasmir (2019) rasio solvabilitas adalah ukuran kemampuan suatu perusahaan untuk membayar utang-utangnya dalam jangka panjang, baik melalui sumber daya internal maupun eksternal. Rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko keuangan dan memenuhi kewajiban keuangan jangka panjangnya

Current Ratio (CR) merupakan sebuah rasio likuiditas yang menunjukkan kewajiban lancar ditutupi oleh aset yang diharapkan akan dikonversi menjadi kas dalam waktu dekat. Pada rasio likuiditas, rasio yang sering digunakan dalam analisis laporan keuangan rasio lancar *Current Ratio*, biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, Semakin rendahnya nilai dari *Current Ratio*, maka akan mengindikasikan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga hal ini dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.

Menurut Kasmir (2018:152) rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia dengan kata lain, rasio lancar ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar

Menurut Kasmir (2020:156). *Debt to Asset Ratio* (DAR) Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva perusahaan. (DAR) digunakan untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang, atau seberapa besar utang perusahaan yang berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Menurut Kasmir (2016:156). Mengukur kewajiban terhadap total aset dapat didefinisikan

sebagai ukuran efisiensi penggunaan dana suatu perusahaan. Tingkat penggunaan dana yang lebih efisien maka tingkat leverage akan semakin baik. Rasio ini di gunakan rasio jumlah keseluruhan hutang terhadap total aset

Menurut Kasmir (2014:162). *Return On Equity* (ROE) atau disebut juga tingkat pengembalian ekuitas untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang menjadi hak bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini dipengaruhi oleh besar kecilnya hutang perusahaan, apabila proporsi hutang perusahaan makin besar maka rasio ini juga akan makin besar

Menurut Kasmir (2014:162). "*Return On Equity* adalah rasio yang membandingkan antara laba setelah pajak dengan total modal sendiri. Rasio ini menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan modal sendiri".

3. METODE PENELITIAN

a. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017), statistik deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi.

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini, yaitu *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Return On Equity* pada perusahaan manufaktur PT Unilever Indonesia, Tbk Periode 2013–2023.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Priyatno (2018) mengatakan bahwa uji normalitas digunakan untuk menguji atau mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak, karena data yang baik berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2017) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya

kolerasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi sesama variabel bebas sama dengan nol. Dalam pengertian sederhana, setiap variabel independen menjadi variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabelitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jika nilai *tolerance* yang rendah sama dengan VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multilinearitas adalah nilai *tolerance* > 0,10 atau sama dengan nilai $VIF < 10$. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen

3) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali dan Ningtias (2015:14), uji heterokodastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut heterokedastisitas. Model yang baik ialah homokedastisitas

4) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali dan Ningtias (2015:42), uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berutas sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu

yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi yaitu dengan menggunakan uji *Durbin-Watson*

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi merupakan suatu metode atau teknik analisis hipotesis penelitian untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik (regresi). Uji regresi linear berganda memiliki fungsi untuk mencari pengaruh dari dua atau lebih variabel independen (variabel bebas atau X) terhadap dependen (variabel terikat atau Y).

d. Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis merupakan pengujian terhadap suatu pernyataan dengan menggunakan metode statistik sehingga hasil pengujian tersebut dapat di nyatakan signifikan secara statistik atau tidak

e. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Imam Ghazali (2013:97) “Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen”. Besarnya nilai koefisien determinasi adalah 0 sampai dengan 1. Jika nilai R^2 semakin mendekati nol maka semakin kecil kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Sedangkan jika nilai mendekati satu berarti variabel independen memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel (Ghozali, 2016:95).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Statistik Deskriptif

Tabel 4.4
 Hasil Uji Statistik Deskriptif

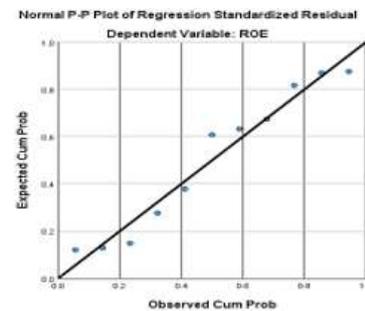
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
| Current Ratio | 11 | .53 | .75 | .6482 | .05600 |
| Debt to Asset Ratio | 11 | .61 | .80 | .7236 | .05537 |
| Return On Equity | 11 | 1.20 | 3.43 | 1.3236 | .08512 |
| Valid N (listwise) | 11 | | | | |

Sumber: Penulis, SPSS 2024

Berdasarkan table di atas maka dapat di simpulkan jumlah observasi (N) adalah sebanyak 11. *Current Ratio* (X1) mempunyai rata rata sebesar 0,6482 dengan standar deviasi sebesar 0,05600 *Debt to Asset Ratio* (X2) mempunyai rata rata sebesar 0,7236 dengan standar deviasi sebesar 0,05537. Variabel dependen *Return On Equity* (Y) mempunyai rata rata sebesar 1.3236 dengan standar deviasi 0,08512.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

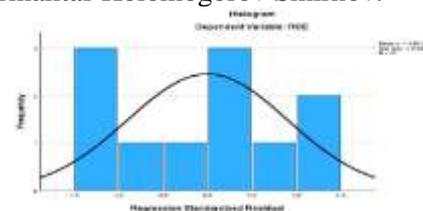


Sumber: Penulis, SPSS 2024

Gambar 4.2

Hasil Uji Normalitas Metode Grafik P Plot

Berdasarkan grafik diatas, data menyebar di sekitar garis diagonal mengikuti arah garis tersebut atau jika grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal. Selain uji menggunakan grafik P-Plot, berikut hasil pengujian menggunakan uji normalitas grafik histogram dan uji Normalitas Kolomogorov Smirnov:



Sumber: Penulis, SPSS 2024

Gambar 4.3

Hasil Uji Normalitas Metode Uji Grafik Histogram

Hasil dari uji grafik histogram pada gambar 4.3 menunjukkan grafik histogram yang memberikan distribusi normal. Semakin histogram berbentuk lonceng maka data di katakana normal. Selain di lihat dari grafik, berikut hasil pengujian

menggunakan uji normalitas uji Kolmogorov Smirnov:

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|-----------------------------|-------------------------|----------------------------|
| N | | 11 |
| Normal | Mean | 0,0000000 |
| Parameters ^a | Std. Deviation | 0,04051228 |
| Most Extreme | Absolute | 0,188 |
| Differences | Positive | 0,131 |
| | Negative | 0,188 |
| Test Statistic | | 0,188 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,297 |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) | Sign. | 0,334 |
| | 90% Confidence Interval | Lower Bound Upper Bound |
| | | 0,521 0,543 |

Sumber: Peneliti, SPSS 2024

Menurut Ghozali (2016 : 154) Jika nilai signifikan $<0,05$, maka data tidak terdistribusi secara normal. Data akan terdistribusi normal jika signifikansi $>0,05$. Berdasarkan tabel 4.7 diatas menunjukkan nilai *Kolomogoro-Smirnov* 0,200, sehingga dapat di simpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal apabila hasil dari uji *Kolomogotov-Smirnov* lebih dari 0,05

2) Uji Multikolonieritas

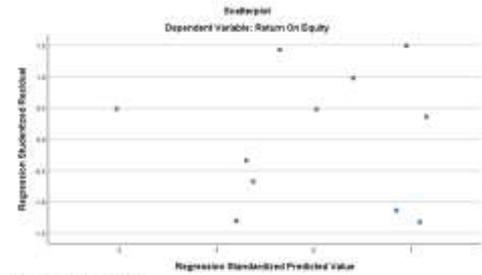
Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolonieritas
 Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics |
|-------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|-------------------------|
| | | B | Std. Error | | | | |
| 1 | (Constant) | -0,203 | 0,856 | | -0,240 | 0,817 | Tolerance VIF |
| | Current Ratio | 0,482 | 0,638 | 0,320 | 0,755 | 0,472 | 0,212 4,720 |
| | Debt to Asset Ratio | 1,482 | 0,643 | 1,105 | 2,607 | 0,031 | 0,212 4,720 |

a. Dependent Variable: ROE
 Sumber: Peneliti, SPSS 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa *Current Ratio* (X1) menunjukkan nilai tolerance 0,212 $> 0,10$ dan nilai VIF 4.720 < 10 . *Debt to Asset Ratio* (X2) menunjukkan nilai tolerance 0,212 $> 0,10$ dan nilai VIF 4.720 < 10 . Oleh karna itu dapat di katakan bahwa variabel bebas *Current Ratio* (X1), *Debt to Asset Ratio* (X2) tidak terdapat gejala multikolonieritas dan di sebut homogestoridtas.

3) Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Peneliti, SPSS 2024

Gambar 4.4
 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dalam suatu model regresi yang baik, biasanya tidak mengalami heteroskedastisitas. Melalui grafik scatterplot dapat terlihat suatu model regresi mengalami heteroskedastisitas atau tidak. Jika terdapat pola tertentu dalam grafik maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Dari gambar di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini

4) Uji Autokorelasi

Tabel 4.7
Hasil Uji Autokorelasi
 Model Summary^a

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,834 ^a | ,696 | 0,620 | 0,05200 | 1,659 |

a. Predictors: (Constant), Debt to Asset Ratio, Current Ratio
 b. Dependent Variable: Return On Equity
 Sumber: Peneliti, SPSS 2024

Berdasarkan uji yang telah di lakukan maka didapat nilai uji *Durbin-Watson* sebesar 1.659. Kemudian nilai tersebut di dibandingkan dengan dL dan dU. Nilai dL merupakan nilai *Durbin-Watson Statistic lower*, sedangkan du merupakan nilai nilai *Durbin-Watson Statistics Upper*. Nilai dL dan dU dapat di lihat dari tabel *Durbin-Watson* dengan $\alpha = 5\%$, n = jumlah data, K = jumlah variabel independen. Maka ditemukan nilai dL = 0,7580 dan nilai dU = 1,6044, K = 2 dan n=11.

Dengan demikian setelah di perhitungkan dan di dibandingkan dengan tabel *Durbin-Watson*, bahwa nilai *Durbin-Watson* berada di antara dL dan 4-dU, yakni $0,7580 < 1,659 < 2,395$ Sehingga

dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi autokoralasi pada penelitian ini

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. 8
 Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -0,205 | 0,856 | | -0,240 | 0,817 |
| | Current Ratio | 0,482 | 0,638 | 0,320 | 0,755 | 0,472 |
| | Debt to Asset Ratio | 1,682 | 0,645 | 1,105 | 2,607 | 0,031 |

a. Dependent Variable: Return On Equity
 Sumber: Peneliti, SPSS 2024

Nilai konstanta (a) bertanda negative, yaitu -0,205 artinya apabila *Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* sama dengan nol (0) maka *Return On Equity* mengalami stabilitas.

Pengaruh variabel independen *Current Ratio* (X1) terhadap *Return On Equity* (Y) apabila dilihat dari besarnya koefisien regresi 0,482 maka dapat diartikan bahwa setiap perubahan *Current Ratio* (X1) sebesar satu satuan maka variabel *Return On Equity* (Y) akan meningkat sebesar 0,482 dengan catatan variabel independen lainnya tetap

Pengaruh variabel independen *Debt To Asset Ratio* (X2) terhadap *Return On Equity* (Y) apabila dilihat dari besarnya koefisien regresi 1,682 maka dapat diartikan bahwa setiap perubahan *Debt To Asset Ratio* (X2) sebesar satu satuan maka variabel *Return On Equity* (Y) akan meningkat sebesar 1,682 dengan catatan variabel independen lainnya tetap

d. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4. 10
 Hasil Perhitungan Uji T

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -0,205 | 0,856 | | -0,240 | 0,817 |
| | Current Ratio | 0,482 | 0,638 | 0,320 | 0,755 | 0,472 |
| | Debt to Asset Ratio | 1,682 | 0,645 | 1,105 | 2,607 | 0,031 |

a. Dependent Variable: Return On Equity
 Sumber: Peneliti, SPSS 2024

Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity*

Variabel *Current Ratio* (CR) memiliki $t_{hitung} 0,755 > 2,306 t_{tabel}$. Dengan

tingkat signifikansi $0,472 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Variabel *Return On Equity* (ROE).

Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Equity*

Variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki $t_{hitung} 2,607 > 2,306 t_{tabel}$. Dengan tingkat signifikansi $0,031 < 0,05$ Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt To Asset Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Equity*.

2) Uji Simultan (Uji f)

Tabel 4. 11
 Hasil Perhitungan Uji F

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 0,049 | 2 | 0,025 | 9,141 | ,009 ^b |
| | Residual | 0,022 | 8 | 0,003 | | |
| Total | | 0,071 | 10 | | | |

a. Dependent Variable: Return On Equity
 b. Predictors: (Constant), Debt to Asset Ratio, Current Ratio
 Sumber: Peneliti, SPSS 2024

Berdasarkan tabel di atas bahwa nilai F_{hitung} yang diperoleh adalah $9,141 > F_{tabel} 4,46$ dan nilai signifikansi $0,009 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan *Current Ratio* (X1) dan *Debt To Asset Ratio* (X2) secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Equity* (Y).

e. Koefisien Determinasi

Tabel 4. 9
 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

| Model Summary ^a | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,834 ^a | 0,696 | 0,620 | 0,05200 |

a. Predictors: (Constant), Debt to Asset Ratio, Current Ratio
 b. Dependent Variable: Return On Equity
 Sumber: Peneliti, SPSS 2024

Kesimpulan analisis koefisien determinasi (R^2) pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* (R^2) sebesar 0,620 atau 62,0%. yang berarti bahwa persentase pengaruh variabel independen (*Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio*) terhadap *Return On Equity* adalah sebesar 0,620 atau 62,0% Sedangkan sisanya sebesar 38,0% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain

yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) Terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2013-2023 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT Unilever Indonesia Tbk. Periode 2013–2023 dengan perbandingan nilai ($t_{hitung} 0,755 > 2,306 t_{tabel}$) dan nilai signifikansi senilai 0,472.
- b. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT Unilever Indonesia Tbk. Periode 2013 – 2023 dengan perbandingan nilai ($t_{hitung} 2,607 > 2.306 t_{tabel}$) dan nilai signifikansi senilai 0,031.
- c. Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT Unilever Indonesia Tbk. Periode 2013 – 2023 dengan perbandingan nilai ($f_{hitung} 9.141 > F_{tabel} 4,46$) dan nilai signifikansi 0,009.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agnes Sawir. 2015 Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- [2] Agung Anggoro, Dkk. 2023. Manajemen Keuangan Dan Bisnis. Cetakan Pertama. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia. Kota Jambi
- [3] Agus Harjito Dan Martono, Manajemen Keuangan. Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta, 2019.
- [4] Alexander Thian. 2022. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Andi
- [5] Amirullah, (2015). Pengantar Manajemen. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- [6] Anggie Hanggara. 2019. Pengantar Akuntansi. Surabaya: Jakad Publishing
- [7] Astuti, Dkk (2021). Analisis Laporan Keuangan, Jawa Barat: Cv. Media Sains Indonesia.
- [8] Budiman, Raymond. (2020). Rahasia Analisis Fundamental Saham: Analisis Perusahaan. Jakarta: Alex Media Komputindo.
- [9] Darminto, Dwi P. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Upp Stim Ykpn. Yogyakarta.
- [10] Dr. Francis Hutabarat, M. C. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. Banten: Desanta Mulisvisitama.
- [11] Dr. Wastam Wahyu Hidayat, Se., M. (2018). Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan.
- [12] Fahmi, Irham. 2014. Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- [13] Fahmi, Irham. 2015. Manajemen Investasi. Edisi Ke -2. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- [14] Ghozali, 2014. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss. Badan Penerbit Undip , Semarang.
- [15] Ghozali, Imam. 2014. Structural Equation Modeling, Metode Alternatif Dengan Partial Least Square (Pls). Edisi 4. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [16] Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23 (Edisi 8). Cetakan Ke Viii. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [17] Hanafi, Mamduh M., Dan Abdul Halim. 2009. Analisis Laporan Keuangan (Edisi Keempat). Cetakan Ke 2. Yogyakarta : Upp Stim Ykpn.
- [18] Harahap, S., S. 2018. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Edisi 14. Depok: Raja Grafindo Persada.
- [19] Hery. (2020). Analisis Laporan Keuangan Integrated And Comprehensive Edition. Jakarta: Pt Grasindo.
- [20] Ichfan, K. Mutaminah, S Dan Mila. 2019. Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam Vol 1.
- [21] Munawir, H.S. 2012. Analisis Laporan Keuangan (Edisi Keempat). Cetakan Ke 16. Liberty Yogyakarta.
- [22] Murhadi, Werner R. (2019). Analisis Laporan Keuangan : Proyeksi Dan Valuasi Saham. Jakarta : Salemba Empat.
- [23] Murhadi, Werner R. 2013. Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi Dan Valuasi Saham. Jakarta : Salemba Empat.
- [24] Prihadi, T. (2020). Analisis Laporan Keuangan (2nd Ed). Pt Gramedia Pustaka Utama.

- [25]Priyatno, D. (2018). Spss Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum. Yogyakarta: Andi.
- [26]Setia Mulyawan, S. (2015). Manajemen Keuangan. Jawa Barat: Bandung.
- [27]Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung : Alfabet.
- [28]Sugiyono, (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Bandung:Cv. Alfabeta.
- [29]Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Cv. Alfabeta.
- [30]Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [31]Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung: Ikapi.
- [32] Sujarweni, V. Wiratna. 2019. Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, Dan Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- [33]Febriana, H., & Budhiarjo, I. S. (2021). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Asset Ratio (Dar) Terhadap Return On Equity Ratio (Roe) Pada Pt Sampoerna Agro Tbk Periode 2010-2020. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 4(2), 100-108.